



Prosiding

Seminar Nasional Inovasi pendidikan dan Pembelajaran
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni
IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Inovasi pendidikan dan Pembelajaran di era digital untuk Pengalaman Belajar
Imersif"



Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi melalui Pemanfaatan Poster Canva dalam Model *Discovery Learning*

Firda Kholisotul Ummah¹, Joko Setiyono², Masnuatul Hawa³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
firdakholisotulummah@gmail.com, joko_setiyono@ikippgribojonegoro.ac.id,
masnuatul_hawa@ikippgribojonegoro.ac.id

abstrak— Rendahnya keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII MTs Mamba'ul Huda menjadi dasar pelaksanaan penelitian ini. Sebagian besar bisa menguraikan gagasan secara rinci, menggunakan pilihan kata yang tepat, maupun merangkai kalimat deskripsi yang mampu memberikan gambaran objek secara nyata. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan keterampilan menulis teks deskripsi dengan mengimplementasikan model *Discovery Learning* yang diperkuat oleh media poster digital berbasis Canva. Penelitian ini mengadopsi metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dua siklus, dengan partisipan sebanyak 28 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan langsung dan pemberian tes hasil belajar, serta dokumentasi. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis siswa secara bertahap. Rata-rata nilai awal 57 naik menjadi 71 (siklus I), lalu 79 (siklus II). Demikian pula dengan ketuntasan belajar yang naik dari 14% menjadi 57% dan akhirnya 82% di setiap fase. Dari data yang diperoleh membuktikan bahwa penggunaan model *Discovery Learning* dengan poster Canva membantu siswa mengembangkan kemampuan menulis teks deskripsi secara lebih maksimal.

Kata kunci— *Discovery Learning*, Canva, Keterampilan menulis, PTK, Teks deskripsi

Abstract—The low descriptive text writing skills of seventh-grade students at MTs Mamba'ul Huda served as the basis for this study. Most students were able to elaborate ideas in detail, use appropriate word choices, and construct descriptive sentences that clearly depicted objects. Therefore, this study aimed to optimize descriptive text writing skills by implementing the Discovery Learning model supported by Canva-based digital posters. This study adopted a two-cycle Classroom Action Research (CAR) method, with 28 students as participants. Data collection techniques included direct observation, learning achievement tests, and documentation. The results showed a gradual improvement in students' writing abilities. The average initial score of 57 increased to 71 (Cycle I), then to 79 (Cycle II). Similarly, learning mastery increased from 14% to 57%, and finally to 82% in each phase. The data obtained proved that the use of the Discovery Learning model with Canva posters helped students develop their descriptive text writing skills more optimally.

Keywords— *Discovery Learning*, Canva, Writing skills, Descriptive text, Classroom Action Research

PENDAHULUAN

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan menulis menempati peran yang krusial. Keterampilan menulis merupakan cara untuk mengekspresikan pikiran, gagasan, dan pengalaman melalui tulisan. Pandangan ini diperkuat oleh Hawa (2021) yang menyatakan bahwa menulis merupakan perilaku kreatif yang erat kaitannya dengan keterampilan dasar manusia, yaitu berbahasa. Menulis tergolong keterampilan yang kompleks antara keterampilan berbahasa lainnya, karena menuntut kecakapan untuk mengorganisasi ide, memilih kosakata yang tepat dan menerapkan susunan kebahasaan secara benar (Sukirman, 2020). Oleh karena itu, keterampilan menulis perlu dikembangkan secara sistematis agar peserta didik mampu menyampaikan informasi secara runtut dan efektif.

Di tingkat SMP/MTs, keterampilan menulis teks deskripsi termasuk dalam materi pembelajaran yang diajarkan. Teks deskripsi menurut Permanasari (2017), adalah jenis teks yang memberikan gambaran mendalam tentang suatu objek sehingga pembaca merasa seperti mereka melihat, mendengar, atau merasakannya secara langsung. Pembelajaran menulis teks deskripsi memiliki peran penting dalam mengembangkan kompetensi berbahasa siswa, karena melalui kegiatan tersebut siswa dilatih untuk mengidentifikasi karakteristik objek, memilih diksi yang sesuai, serta mengkomunikasikan hasil pengamatannya secara tertulis dengan kreatif dan sistematis.

Langkah pertama yang dilakukan adalah observasi awal. Melalui wawancara terhadap guru Bahasa Indonesia kelas VII MTs Mamba'ul Huda, terungkap bahwa siswa masih memerlukan peningkatan dalam keterampilan menulis teks deskripsi. Banyak siswa yang belum memiliki kemampuan untuk mengembangkan ide secara rinci, menggunakan pilihan kata yang sesuai, serta menyusun kalimat deskriptif yang runtut dan menarik. Nilai rata-rata tes awal siswa hanya 57, skor siswa masih jauh dari ambang ketuntasan minimal yang berlaku di sekolah, sebesar 75. Dari 28 siswa, mayoritas belum memenuhi standar ketuntasan yang telah ditentukan. Karena minat dan motivasi siswa terhadap kegiatan menulis masih rendah, efektivitas proses pembelajaran pun terpengaruh, yang berakibat pada belum tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal.

Rendahnya kemampuan menulis siswa berkaitan dengan lemahnya partisipasi aktif siswa selama pembelajaran terlaksana. Pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga kesempatan siswa untuk mengeksplorasi dan mengembangkan gagasan secara mandiri menjadi terbatas (Qadaria dkk., 2023). Dengan menerapkan metode interaktif, siswa tidak hanya belajar dari guru melainkan juga dari teman sebaya, sehingga pengalaman belajar mereka menjadi lebih kaya (Setiyono dkk., 2024). Sehingga perlu penerapan model pembelajaran yang berorientasi pada siswa. Model yang digunakan hendaknya mampu mendorong keterlibatan aktif siswa, menumbuhkan kreativitas, serta mengembangkan kemandirian dalam menyelesaikan tugas-tugas menulis. Hal ini sejalan dengan pendapat Hawa dkk. (2025) yang menekankan bahwa tujuan utama strategi pembelajaran adalah menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan relevan dengan karakteristik peserta didik, dengan guru berperan sebagai fasilitator yang mampu menyesuaikan metode pembelajaran sesuai potensi dan latar belakang siswa.

Penerapan *Discovery Learning* dinilai mampu menjadi solusi atas permasalahan pembelajaran karena model ini menuntut keaktifan siswa dalam memperoleh dan mengkonstruksi pengetahuan. Sulfemi dan Yuliana (2019) menyatakan bahwa proses penemuan memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam menemukan konsep pembelajaran, sehingga mereka tidak hanya menerima informasi yang disampaikan oleh guru. Dalam kegiatan belajar menulis, model ini dapat membantu siswa mengembangkan ide secara lebih sistematis sehingga menghasilkan tulisan yang lebih baik. Selain itu, pengembangan kemampuan berpikir kritis juga menjadi aspek penting dalam pembelajaran karena esensial bagi kehidupan, pekerjaan, dan fungsi efektif di berbagai aspek lainnya (Hawa dkk., 2021). Untuk mendukung penerapan model tersebut, diperlukan media ajar yang mengesankan dan mampu merangsang imajinasi siswa.

Contoh media yang bisa digunakan yaitu poster digital berbasis Canva. Poster merupakan media visual yang memadukan gambar, warna, dan teks untuk memberikan informasi kepada pembaca secara menarik dan efektif (Putri & Saputra, 2022). Menurut Irsan dan Pratiwi (2021), Canva merupakan aplikasi desain grafis yang dimanfaatkan untuk mendesain poster digital dengan tampilan visual yang menarik. Keberadaan berbagai fitur dalam aplikasi ini membantu siswa dalam

mencerna materi pembelajaran dengan lebih baik. Penggunaan poster digital berbasis Canva dapat membantu siswa mengamati objek secara lebih detail, mengembangkan ide, serta meningkatkan motivasi belajar dalam kegiatan menulis.

Temuan penelitian Hendrawan dan Fatonah (2024) menunjukkan bahwa penerapan media poster dalam pembelajaran dapat mendukung perkembangan kemampuan siswa sekolah dasar dalam menulis teks deskripsi. Temuan tersebut terlihat dari adanya peningkatan hasil belajar setelah digunakannya media poster dalam kegiatan pembelajaran. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa media poster dapat menunjang proses belajar siswa dalam mendapatkan ide secara lebih mudah serta mendukung penyusunan teks deskripsi yang lebih terarah. Kesamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian ini terdapat pada objek kajian yang sama, yaitu keterampilan menulis teks deskripsi, serta pemanfaatan poster sebagai sarana pendukung pembelajaran.

Meskipun memiliki fokus yang serupa, terdapat perbedaan pada desain penelitian dan subjek yang diteliti. Penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan eksperimen pada jenjang sekolah dasar, sedangkan penelitian ini menerapkan model *Discovery Learning* yang dipadukan dengan poster digital berbasis Canva pada siswa MTs. Kontribusi penelitian ini terletak pada penggabungan model *Discovery Learning* dan media poster digital Canva sebagai strategi pembelajaran menulis. Kombinasi tersebut diharapkan dapat mendorong partisipasi aktif siswa, meningkatkan kemampuan berpikir kreatif, serta membantu siswa mengembangkan gagasan dalam penulisan teks deskripsi yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran masa kini.

Rendahnya penguasaan siswa dalam menulis teks deskripsi memotivasi peneliti untuk melaksanakan penelitian ini. Fokus penelitian diarahkan pada strategi peningkatan kemampuan menulis pada siswa kelas VII MTs Mamba'ul Huda Tahun Ajaran 2025/2026 melalui pemanfaatan model *Discovery Learning* yang dipadukan dengan media poster digital Canva. Dengan diimplementasikannya strategi ini, diupayakan siswa mampu lebih terlibat secara aktif saat kegiatan belajar sehingga aktivitas belajar semakin lebih inovatif, berarti, dan berpusat pada siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas. Sebagaimana dikemukakan oleh Susilo dkk. (2022), PTK merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan guru secara terstruktur dan berkesinambungan guna memperbaiki praktik pembelajaran serta mengatasi berbagai hambatan yang muncul di kelas. Sejalan dengan itu, Pahleviannur dkk. (2022) menyatakan bahwa PTK berfokus pada penerapan tindakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memecahkan masalah yang ada di kelas. Upaya peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi menjadi fokus penelitian ini, yaitu dengan menerapkan model *Discovery Learning* dan media poster Canva

Desain penelitian didasarkan pada model PTK yang dikemukakan oleh Arikunto (dalam Rachmatika, 2024), memiliki empat tahapan, meliputi penyusunan rencana, pelaksanaan tindakan perbaikan, pengamatan selama proses berlangsung, serta refleksi yang dilakukan untuk menilai efektivitas tindakan yang telah diterapkan. Masing-masing siklus dalam penelitian ini berlangsung sebanyak dua pertemuan, dan total terdapat dua siklus. Hasil refleksi pada siklus I dimanfaatkan untuk mengoptimalkan pelaksanaan siklus II, guna mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan

Penelitian dilaksanakan di MTs Mamba'ul Huda, Kecamatan Dander, Kabupaten Bojonegoro pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026, yaitu bulan Februari hingga Maret 2026. Sebanyak 28 siswa kelas VII menjadi subjek dalam penelitian ini. Pemilihan tempat penelitian dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi pembelajaran yang menunjukkan rendahnya keterampilan siswa saat materi menulis teks deskripsi, yang tercermin dari capaian hasil belajar yang masih berada di bawah KKM serta belum optimalnya penggunaan model dan media pembelajaran dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian ini mencakup dua tipe data, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif, yang berfungsi untuk memaparkan gambaran lengkap mengenai jalannya proses dan capaian hasil tindakan. Data kualitatif diperoleh dari hasil pengamatan terhadap kegiatan guru dan siswa selama proses belajar mengajar. Sementara itu, data kuantitatif bersumber dari hasil penilaian keterampilan menulis teks deskripsi yang dicapai siswa. Menurut Suseno dan Saputra (2025), Kemampuan dan hasil belajar

peserta didik dapat diukur secara objektif melalui penggunaan instrumen tes. Dalam penelitian ini, tes dimanfaatkan untuk mendapatkan data mengenai tingkat keterampilan siswa dalam menulis teks deskripsi pascatindakan.

Selain teknik tes, data penelitian juga diperoleh melalui teknik nontes yang berfungsi sebagai pelengkap informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran. Teknik non tes dapat dimanfaatkan untuk memperoleh informasi mengenai aspek non kognitif peserta didik serta kemampuan mereka dalam menerapkan pengetahuan yang telah dimiliki selama proses pembelajaran (Duharman dkk., 2024). Adapun teknik nontes yang diterapkan mencakup kegiatan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Observasi menjadi sumber data utama untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran, di mana pembelajaran saat itu menggunakan model *Discovery Learning* yang didukung media poster digital Canva (Laia, 2023). Kegiatan wawancara dilakukan dengan guru Bahasa Indonesia dan beberapa siswa guna mendapatkan informasi mengenai kondisi pembelajaran, hambatan yang dihadapi, tanggapan siswa, serta perkembangan motivasi dan partisipasi mereka selama pelaksanaan tindakan (Fauziah, 2023). Dokumentasi dimanfaatkan sebagai sumber data pelengkap yang mencakup perangkat pembelajaran, lembar tugas, dokumentasi aktivitas belajar, catatan kelas, serta format penilaian teks deskripsi (Nuralan dkk., 2022).

Evaluasi keterampilan menulis teks deskripsi mengacu pada beberapa indikator penilaian, yaitu kesesuaian isi, organisasi atau struktur teks, ketepatan pemilihan kosakata, penggunaan kaidah kebahasaan, serta penerapan ejaan dan tanda baca. Rincian indikator tersebut dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 1 Tabel Aspek Penilaian Keterampilan Menulis Teks Deskripsi

| No | Aspek Penilaian | Skor (S) |
|----|--------------------------------------|----------|
| 1 | Kesesuaian Isi dengan Objek | 1-4 |
| 2 | Struktur Teks Deskripsi | 1-4 |
| 3 | Penggunaan Diksi dan Kalimat Efektif | 1-4 |
| 4 | Ejaan dan Tanda Baca | 1-4 |
| 5 | Kerapian dan Keterbacaan | 1-4 |

| | |
|---------------|----|
| Skor Maksimum | 20 |
|---------------|----|

Analisis data adalah tahap menyusun, mengelola, dan menginterpretasikan data secara sistematis sehingga data memiliki makna dan dapat digunakan sebagai dasar penarikan kesimpulan penelitian (Suharyanto & Zein, 2022). Dalam penelitian ini, data hasil keterampilan menulis teks deskripsi dianalisis secara kuantitatif, meliputi: (1) skor yang diperoleh setiap siswa, (2) nilai rata-rata kelas, dan (3) ketuntasan belajar pada tahapan siklus. Analisis tersebut bertujuan untuk menilai kompetensi siswa dalam menulis teks deskripsi setelah mengikuti pembelajaran dengan model *Discovery Learning* yang didukung oleh media poster digital berbasis Canva. Rumus di bawah ini diterapkan untuk menentukan persentase ketuntasan belajar siswa:

$$KB = \frac{n_i}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

KB = Ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal

n_i = Jumlah peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 75

n =Jumlah seluruh peserta didik kelas VII MTs

Sementara itu, analisis kualitatif dilakukan melalui data non-tes yang bersumber dari hasil wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Analisis dilakukan secara terus-menerus melalui proses pengumpulan data hingga tahap penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh kemudian dijelaskan untuk memberikan gambaran mengenai jalannya pembelajaran, respon siswa selama kegiatan berlangsung, serta pelaksanaan tindakan yang telah diterapkan dalam penelitian. Data observasi dianalisis berdasarkan keterlaksanaan langkah-langkah model *Discovery Learning*, keaktifan siswa dalam pembelajaran, partisipasi dalam diskusi, serta keterlibatan siswa dalam penggunaan media poster berbasis Canva. Guna menjamin keabsahan data yang diperoleh, Keabsahan data diperiksa melalui triangulasi, di mana data pengamatan, wawancara, dan dokumentasi saling dibandingkan. Melalui pendekatan ini, dapat dihasilkan gambaran yang lebih lengkap dan menyeluruh mengenai proses serta hasil pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas VII MTs Mamba'ul Huda Tahun Ajaran 2025/2026 sebagai upaya meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi. Temuan-temuan yang diperoleh selama penelitian diuraikan pada bagian hasil dan pembahasan, dimana model *Discovery Learning* diterapkan dengan bantuan media poster digital Canva. Data penelitian disajikan secara bertahap mulai dari gambaran kondisi awal siswa sebelum tindakan, pelaksanaan tindakan pada setiap siklus, hasil observasi selama pembelajaran, kegiatan refleksi, hingga analisis perubahan keterampilan menulis teks deskripsi yang terjadi setelah penerapan tindakan. Berikut uraian hasil dan pembahasan penelitian.

1. Pelaksanaan Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Poster Berbasis Canva dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi

Temuan dari pemantauan awal dan wawancara bersama guru Bahasa Indonesia mengungkapkan bahwa siswa kelas VII MTs Mamba'ul Huda memiliki penguasaan yang rendah dalam menulis teks deskripsi. Pembelajaran yang berlangsung lebih banyak mengandalkan metode ceramah mengakibatkan rendahnya partisipasi siswa dalam mengolah ide pikiran hingga menjadi tulisan. Selain itu, siswa masih menghadapi hambatan dalam kegiatan pembelajaran menulis, seperti mengorganisasi paragraf, menentukan pilihan kata yang sesuai dengan konteks, serta menerapkan aturan ejaan dan penggunaan tanda baca secara tepat.

Siswa kelas VII MTs Mamba'ul Huda belum mencapai Target KKM untuk keterampilan menulis teks deskripsi. Hal ini didapatkan dari hasil tes awal yang menunjukkan nilai rata-rata 57 dan persentase ketuntasan hanya 14%. Sebagai upaya untuk membenahi kondisi tersebut, pembelajaran menulis teks deskripsi dilakukan dengan mengimplementasikan model *Discovery Learning* yang dipadukan dengan media poster digital Canva. Dua siklus diterapkan dalam penelitian ini, dan setiap siklus dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan pembelajaran. Proses pembelajaran mengikuti langkah-langkah *Discovery Learning* yang meliputi pemberian stimulus kepada siswa, perumusan masalah, pengumpulan informasi, pengolahan data yang diperoleh, kegiatan verifikasi, serta penyusunan kesimpulan berdasarkan hasil temuan siswa.

Pada siklus I, siswa mengamati poster digital bertema pasar tradisional yang ditampilkan melalui Smart TV, kemudian mengidentifikasi objek yang diamati,

mengumpulkan informasi, menyusun kerangka tulisan, dan mengembangkannya menjadi teks deskripsi. Penggunaan media poster berbasis Canva membantu siswa memperoleh gambaran visual yang lebih konkret sehingga memudahkan mereka dalam menemukan dan mengembangkan ide tulisan.

Perlakuan yang dilaksanakan di siklus I memberikan pengaruh yang cukup baik terhadap proses pembelajaran di kelas. Siswa mulai lebih aktif dalam mengamati objek, menjawab pertanyaan, dan menyusun teks deskripsi berdasarkan hasil pengamatan. Perkembangan positif juga terlihat pada hasil evaluasi keterampilan menulis teks deskripsi yang menunjukkan peningkatan dibandingkan kondisi awal sebelum tindakan diberikan. Tingkat ketuntasan belajar meningkat hingga 57%, dengan nilai rata-rata siswa mencapai 71 berdasarkan data hasil tes. Namun, berdasarkan hasil refleksi, masih terdapat sejumlah siswa yang menghadapi kendala dalam mengembangkan gagasan menjadi paragraf yang tersusun secara logis. Selain itu, penggunaan ejaan, tanda baca, dan penataan penulisan juga belum sepenuhnya sesuai dengan kaidah yang berlaku. Selain itu, media poster yang digunakan masih berbentuk *portrait* sehingga tampilan pada Smart TV kurang optimal dan beberapa bagian gambar terlihat kurang jelas.

Langkah-langkah perbaikan pada siklus II didasarkan dari hasil evaluasi siklus I. Perbaikan yang dilakukan meliputi penggunaan poster berbasis Canva dalam format *landscape* agar tampilan visual lebih jelas serta pelaksanaan bimbingan yang lebih terarah guna membantu siswa dalam memahami dan menyelesaikan tugas pembelajaran terkait pengembangan ide, penyusunan paragraf, penggunaan ejaan, dan tanda baca. Pada siklus II, siswa mengamati poster digital bertema “Waspada Banjir”, kemudian mengidentifikasi informasi yang terdapat pada poster dan mengembangkannya menjadi teks deskripsi yang lebih rinci serta terstruktur.

Tindakan yang dilaksanakan pada siklus II memberikan dampak peningkatan yang lebih besar dibandingkan siklus sebelumnya. Siswa tampak lebih aktif, fokus, dan optimis dalam mengikuti pembelajaran. Penggunaan poster berbasis Canva yang telah disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran membantu siswa mengamati objek secara lebih jelas sehingga memudahkan mereka dalam menemukan ide dan mengembangkan deskripsi secara lebih detail. Terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil tes keterampilan menulis teks deskripsi, yang tercermin dari nilai rata-rata

mencapai 79 dan persentase ketuntasan belajar sebesar 82%. Berdasarkan hasil yang diperoleh, kriteria keberhasilan penelitian telah terpenuhi sesuai dengan indikator yang ditentukan.

Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa penggunaan model *Discovery Learning* yang didukung media poster Canva efektif dalam mengubah suasana pembelajaran menjadi lebih atraktif serta mendorong peningkatan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar. Tahapan *Discovery Learning* membantu siswa menemukan serta mengembangkan ide secara mandiri, sedangkan media poster berbasis Canva memberikan stimulus visual yang memudahkan siswa dalam mendeskripsikan objek secara lebih jelas dan rinci. Dengan tercapainya indikator keberhasilan penelitian, Kesimpulannya, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *model Discovery Learning* bersamaan dengan media poster digital Canva berkontribusi secara positif terhadap peningkatan hasil belajar keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII MTs Mamba'ul Huda.

2. Bentuk Peningkatan Model *Discovery Learning* berbantuan Media Poster Berbasis Canva pada Keterampilan Menulis Teks Deskripsi melalui Penerapan

Hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan model *Discovery Learning* yang didukung oleh media poster digital memberi efek baik pada kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII MTs Mamba'ul Huda. Perkembangan tersebut terlihat dari hasil evaluasi yang dilakukan pada tahap pratindakan, siklus I, dan siklus II. Selain peningkatan nilai, perkembangan kemampuan siswa juga terlihat pada beberapa indikator penilaian yang ditetapkan, meliputi kesesuaian isi dengan objek yang dideskripsikan, organisasi struktur teks, ketepatan penggunaan kosakata dan kalimat, penerapan ejaan serta tanda baca, dan keterbacaan tulisan. Tabel berikut menyajikan gambaran mengenai peningkatan hasil belajar siswa secara menyeluruh.

Tabel 1. 1 Perbandingan Nilai Keterampilan Menulis Teks Deskripsi dari Pratindakan sampai Siklus II

| Tahapan | Nilai Terendah | Nilai Tertinggi | Nilai Rata-rata |
|---------|----------------|-----------------|-----------------|
| ndakan | 40 | 75 | 57 |
| as I | 50 | 85 | 71 |
| as II | 60 | 95 | 79 |

Data pada tabel memperlihatkan bahwa keterampilan menulis teks deskripsi siswa mengalami perkembangan secara bertahap selama pelaksanaan penelitian. Peningkatan nilai rata-rata siswa tercatat dari 57 (pratindakan) ke 71 (siklus I) dan ke 79 (siklus II). Sementara itu, nilai terendah pun bergerak naik dari 40 ke 50 lalu ke 60. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa dengan model *Discovery Learning* berbantuan media poster digital Canva memberikan kontribusi positif untuk mengoptimalkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa.

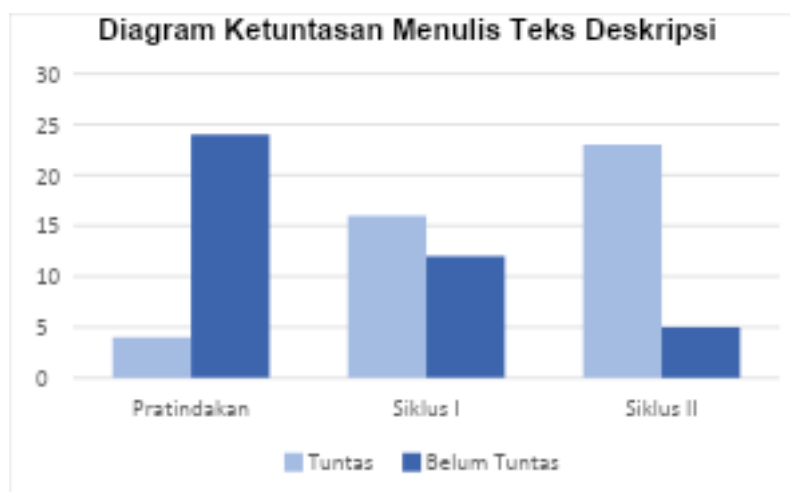
Selain berdasarkan perolehan nilai, keberhasilan tindakan yang dilakukan juga tercermin dari naiknya persentase ketuntasan belajar siswa di setiap tahap siklus, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. 2 Perbandingan Siswa Tuntas dan Tidak Tuntas Pratindakan, Siklus I dan Siklus II

| No | Kegiatan | Tuntas | Persentase | Tidak Tuntas | Persentase |
|----|-------------|--------|------------|--------------|------------|
| 1. | Pratindakan | 4 | 14% | 24 | 86% |
| 2. | Siklus I | 16 | 57% | 12 | 43% |
| 3. | Siklus II | 23 | 82% | 5 | 18% |

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi siswa pada setiap tahapan tindakan yang dilaksanakan, mulai dari pratindakan hingga siklus II. Perkembangan tersebut tercermin pada perolehan nilai rata-rata siswa yang bertambah dari 57 pada tahap awal menjadi 71 pada siklus I, kemudian mencapai 79 pada siklus II. Hasil yang serupa juga tampak pada ketuntasan belajar siswa. Persentase siswa yang mencapai KKM bertambah dari 14% pada tahap pratindakan menjadi 57% pada siklus I, kemudian meningkat hingga 82% pada siklus II.

Untuk memperjelas perkembangan ketuntasan belajar siswa selama penelitian berlangsung, persentase ketuntasan pada tahap pratindakan, siklus I, dan siklus II disajikan dalam bentuk grafik. Berdasarkan grafik tersebut dapat dilihat adanya kecenderungan kenaikan pada jumlah siswa yang berhasil mencapai KKM setelah penerapan model *Discovery Learning* yang didukung media poster digital Canva dalam kegiatan belajar menulis teks deskripsi.



Gambar 1. 1 Diagram Perbandingan Ketuntasan Menulis Teks Deskripsi Pratindakan, Siklus I dan Siklus II

Grafik tersebut menggambarkan dari tahap pratindakan hingga siklus II bahwa ada peningkatan dalam kemampuan siswa saat menulis teks deskripsi. Persentase ketuntasan belajar siswa terus meningkat setelah diterapkannya model *Discovery Learning* berbantuan media poster berbasis Canva.

Peningkatan tersebut tidak hanya tampak pada nilai hasil belajar siswa, tetapi juga dari kualitas tulisan yang dihasilkan. Hasil tulisan siswa menjadi lebih baik saat menyesuaikan isi dengan objek yang dideskripsikan, menyusun struktur teks, memilih kata yang tepat, menerapkan ejaan dan tanda baca secara tepat, serta menulis dengan lebih rapi dan mudah dibaca.

Sebelum tindakan diberikan, mayoritas siswa belum mampu mengembangkan gagasan secara optimal sesuai dengan objek yang dideskripsikan. Tulisan yang dibuat masih bersifat kurang spesifik dan kurang rinci. Struktur teks juga belum tersusun secara sistematis karena siswa belum mampu memilah bagian identifikasi, deskripsi bagian, dan penutup dengan baik. Hal ini terlihat dari adanya adanya pengulangan kata, kalimat yang kurang jelas, serta masih sering terjadi kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca. Dari segi kerapian, tulisan siswa juga belum tertata dengan baik sehingga mengurangi keterbacaan hasil tulisan.

Setelah diterapkan model *Discovery Learning* berbantuan media poster berbasis Canva pada siklus I, kualitas tulisan siswa mulai menunjukkan perubahan yang positif. Siswa lebih mudah menemukan dan mengembangkan ide berdasarkan objek yang diamati melalui poster bertema Pasar Tradisional. Isi tulisan menjadi lebih

sesuai dengan objek yang dideskripsikan dan struktur teks mulai tersusun lebih runtut. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa kekurangan, terutama pada penggunaan kalimat efektif, ejaan, tanda baca, serta pengembangan paragraf yang belum maksimal.

Pada siklus II terjadi peningkatan yang terjadi lebih besar setelah dilakukan perbaikan pada kegiatan pembelajaran. Melalui poster berbasis Canva bertema Waspada Banjir yang disajikan dalam format lebih jelas dan disertai bimbingan yang lebih intensif, siswa mampu menghasilkan tulisan yang lebih rinci, sistematis, dan sesuai dengan objek yang diamati. Struktur teks deskripsi tersusun lebih lengkap, penggunaan diksi dan kalimat menjadi lebih efektif, serta kesalahan ejaan dan tanda baca semakin berkurang. Selain itu, hasil tulisan siswa juga terlihat lebih rapi dan mudah dibaca daripada tahap sebelumnya.

Perubahan pada kualitas tulisan siswa menandakan bahwa penerapan model *Discovery Learning* dengan bantuan media poster berbasis Canva mampu membuat siswa lebih baik dalam mengembangkan teks deskripsi menjadi lebih baik. Siswa menjadi lebih terampil mengembangkan ide, menyusun gagasan secara runtut, dan menuangkannya ke dalam bentuk tulisan yang jelas serta mudah dipahami.

Peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi tidak terlepas dari keaktifan siswa selama proses pembelajaran melalui kegiatan mengamati, mengidentifikasi informasi, mengumpulkan data, mengolah informasi, hingga menarik kesimpulan berdasarkan objek yang diamati. Menurut Prasetya dkk. (2022), model *Discovery Learning* mampu mendorong keaktifan serta hasil belajar siswa melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan pembelajaran yang memudahkan siswa dalam memahami materi. Model *Discovery Learning* juga menjadikan siswa aktif berdiskusi, bertukar pendapat, dan melakukan pengamatan secara mandiri sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna (Djaleha dkk., 2024). Selain itu, Fitriyawati dan Haejono (2023) mengemukakan bahwa penerapan *Discovery Learning* membantu siswa lebih aktif dalam menemukan, memahami, dan mengorganisasikan pengetahuan yang diperoleh selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, perpaduan model *Discovery Learning* dan media poster Canva mampu mendorong peningkatan kompetensi menulis teks deskripsi siswa kelas VII MTs Mamba'ul Huda secara signifikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan *Discovery Learning* yang berbantuan media poster berbasis Canva secara signifikan terbukti berhasil menunjang keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII MTs Mamba'ul Huda tahun ajaran 2025/2026. Perkembangan tersebut dapat diketahui baik pada kegiatan belajar serta hasil belajar siswa yang menunjukkan peningkatan secara berangsur-angsur mulai dari tahap pratindakan, siklus I, hingga siklus II.

Data hasil penelitian menunjukkan adanya perkembangan nilai siswa pada setiap tahap tindakan yang dilaksanakan. Rata-rata nilai siswa mengalami peningkatan bertahap, yaitu dari 57 (pratindakan) menjadi 71 (siklus I), dan akhirnya mencapai 79 (siklus II). Perubahan serupa juga terlihat pada rentang nilai siswa, baik nilai terendah maupun nilai tertinggi yang terus mengalami peningkatan. Hasil tersebut menunjukkan ada peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi pasca pelaksanaan tindakan pembelajaran.

Selain nilai rata-rata, tingkat keberhasilan belajar siswa juga menunjukkan perkembangan yang cukup baik pada setiap siklus. Pada kondisi awal, jumlah siswa yang berhasil mencapai KKM masih relatif sedikit, yaitu 4 siswa atau 14%, sedangkan sebagian besar siswa, yaitu 24 orang (86%), belum mencapai ketuntasan belajar. Setelah penerapan tindakan pada siklus I dilakukan, jumlah siswa yang tuntas bertambah menjadi 16 orang (57%), sementara 12 siswa (43%) masih belum memenuhi KKM. Pada siklus II, hasil capaian menunjukkan perkembangan yang memuaskan, Sebanyak 23 siswa (82%) telah memenuhi kriteria ketuntasan, adapun siswa yang belum tuntas tersisa 5 orang (18%).

Berdasarkan hasil perkembangan yang didapatkan dari setiap siklus, Model *Discovery Learning* yang dikombinasikan dengan poster digital Canva terbukti efektif dalam membantu siswa kelas VII MTs Mamba'ul Huda mengembangkan keterampilan menulis teks deskripsi. Pencapaian tersebut ditandai dengan nilai siswa yang semakin baik dan kenaikan jumlah siswa yang memperoleh ketuntasan belajar secara bertahap pada tiap siklus pembelajaran.

REFERENSI

- Djaleha, I. P., Sumartiningsih, S., & Yuwono, A. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 568-580. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i04.20045>.
- Duharman, D., Bahrin, B., & Zufiyardi, Z. (2024). Sosialisasi menyusun instrument evaluasi non tes di SMK Negeri 3 kota Bengkulu. *Marlborough: Journal of Community Service*, 3(1), 10-14. Retrieved from: <https://journal.pdmbengkulu.org/index.php/Marlborough/article/view/1087>.
- Fauziah, Q. (2023). Penerapan Metode Wawancara Narasumber Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Tanggapan. *Language: Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 3(2), 77-83. <https://doi.org/10.51878/language.v3i2.2305>.
- Fitriyawati, H., & Harjono, N. (2023). Peningkatan keaktifan dan hasil belajar IPAS dengan menggunakan model Discovery Learning di sekolah dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 8421-8438. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/4376>.
- Hawa, M. (2020). Efektivitas Metode Nature Learning dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Maulana Malik Ibrahim Bojonegoro Tahun Ajaran 2019/2020. In Seminar Nasional Pendidikan. LPPM IKIP PGRI Bojonegoro. Retrieved from: <http://repository.ikipgribojonegoro.ac.id/id/eprint/1501>
- Hawa, M., Rahmawati, O. I., & Johaness, S. N. (2025). Strategi Cooperative Learning Pada Pembelajaran Menulis Puisi untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Di Kelas Inklusif. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 953-964. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.21636>
- Hawa, M., Udin, S., & Saputra, M. A. (2021). Analisis Kebutuhan Model Task-Based untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa pada Materi Fonetik. *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2), 287-298. <https://doi.org/10.32528/bb.v6i2.5914>
- Hendrawan, B. B., & Fatonah, K. (2024). Pengaruh media poster terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi di kelas IV MI miftah assa'adah kota tangerang selatan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 130-140. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i04.20339>
- Irsan, I., & Pertiwi, A. (2021). Pelatihan pembuatan media pembelajaran inovatif menggunakan canva. *Jurnal Abdidas*, 2(6), 1412-1417. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i6.498>.
- Laia, E. (2023). analisis struktur teks laporan observasi siswa kelas x sma negeri 2 susua tahun pelajaran 2021/2022. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 13-23. <https://doi.org/10.57094/kohesi.v3i2.848>.
- Nuralan, S., Ummah BK, M. K., & Haslinda, H. (2022). Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi di SD Negeri 5 Tolitoli. *Madako Elementary School*, 1(1), 13-24. Retrieved from <https://ojs.fkip.umada.ac.id/index.php/mes/article/view/4>.
- Pahleviannur, M. R., Mudrikah, S., Mulyono, H., Bano, V. O., Rizqi, M., Syahrul, M., ... & Aini, K. (2022). *Penelitian tindakan kelas*. Sukoharjo: Pradina Pustaka.

- Permanasari, D. (2017). Kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sumber jaya Lampung Barat. *Jurnal Pesona*, 3(2). <https://doi.org/10.52657/jp.v3i2.444>.
- Prasetya, S. A., Harsan, T., & Hadiprasetyo, K. (2022). Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Melalui Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning. *Educatif Journal of Education Research*, 4(4), 17-25. <https://doi.org/10.36654/educatif.v4i4.120>.
- Putri, C. F., & Saputra, E. R. (2022). Penggunaan Media Poster dalam Pembelajaran PPKn di Kelas Tinggi. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 3(2), 127-131. <https://doi.org/10.30595/jrpd.v3i2.12807>.
- Qadaria, L., Rambe, K. B., Khairiah, W., Pulungan, R. M. I., & Zahratunnisa, E. (2023). Analisis faktor penyebab rendahnya keterampilan menulis belajar siswa SD kelas IV. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(3), 97-106. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i3.1675>.
- Rachmatika, R. V. (2024). Peningkatan Keterampilan Pemecahan Masalah Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Tema 6 Pada Ips Kelas V SD Negeri Kereo 05 Cipadu Kota Tangerang. *KNOWLEDGE: Jurnal Inovasi Hasil Penelitian dan Pengembangan*, 4(4), 151-160. <https://doi.org/10.51878/knowledge.v4i4.3708>
- Setiyono, J., Asror, A. G., Puspitasari, A., & Sholehudin, M. (2024, December). "Analysis of Speaking Skills in Students' Social Interaction" (Case Study of Interactive Approach in the Classroom). In Proceeding International Conference on Digital Education and Social Science (Vol. 2, No. 1, pp. 222-230). <https://doi.org/10.55506/icdess.v2i1.70>
- Suharyanto, E., & Zein, A. (2022). Analisis data minat calon mahasiswa universitas pamulang dengan menggunakan algoritma naive bayes classifier. *SAINSTECH: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Sains Dan Teknologi*, 32(3), 70-76. <https://doi.org/10.37277/stch.v32i3.1434>.
- Sukirman, S. (2020). Tes kemampuan keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa indonesia di sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 9(2), 72-81. Retrieved from : <https://www.p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/42>.
- Sulfemi, W. B., & Yuliana, D. (2019). Penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* meningkatkan motivasi dan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan. *Jurnal Rontal Keilmuan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 5(1). <https://doi.org/10.29100/jr.v5i1.1021>.
- Suseno, S., & Saputra, D. (2025). Teknik Penyusunan Tes Hasil Belajar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(3), 7502-7512. <https://doi.org/10.31004/innovative.v5i3.20096>
- Susilo, H., Chotimah, H., & Sari, Y. D. (2022). *Penelitian tindakan kelas*. Malang: Bayumedia Publishing.